



INSTRUMEN KEUANGAN

Pelaporan Korporat - Pertemuan 10 & 11

Slide OCW Universitas Indonesia

Oleh : Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI



Agenda



Pengungkapan PSAK 60



Hedging / Lindung Nilai



PSAK 60

Pengungkapan Instrumen Keuangan



PSAK 60

- PSAK 60 mengatur persyaratan pengungkapan dalam laporan keuangan terhadap instrumen keuangan.
- Sebelumnya diatur dalam PSAK 50 (revisi 2006): *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*
- ED PSAK 60 diadopsi dari IFRS 7 versi Maret 2009



Perubahan PSAK 50 → PSAK 50 & PSAK 60

- Pengaturan mengenai pengungkapan Instrumen Keuangan yang berbeda dari pengaturan sebelumnya adalah:
 - Ruang Lingkup, mengatur hal-hal yang sebelumnya belum diatur
 - Menegaskan signifikansi dari instrumen keuangan
 - Penjelasan lebih rinci mengenai risiko likuiditas



Ruang Lingkup

- **Untuk semua entitas dengan seluruh jenis instrumen keuangan, kecuali:**
 - Penyertaan dalam entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, kecuali PSAK 4, 12, dan 15 mengizinkan menerapkan sesuai PSAK 55 (r2006)
 - Hak dan kewajiban imbalan kerja (PSAK 24)
 - Kontrak asuransi (PSAK 28) Instrumen, kontrak dan kewajiban keuangan dari transaksi berbasis saham (ED PSAK 53)
 - Instrumen ekuitas – *puttable Instrument* (ED PSAK 50 (r 2010))



Signifikansi Instrumen Keuangan

- Instrumen keuangan signifikan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan.
- ***Secara lebih tegas mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan.***



Laporan Posisi Keuangan

- Hal yang tidak disyaratkan dalam pengungkapan sebelumnya dalam Laporan Posisi Keuangan:
 - Nilai tercatat tiap kategori
 - Jika menetapkan pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
 - Jumlah reklasifikasi ke dan dari setiap kategori
 - Rekonsiliasi perubahan pos penurunan nilai selama periode berjalan untuk setiap kelompok aset keuangan



Laporan Laba Rugi Komprehensif

- **Hal yang tidak disyaratkan dalam pengungkapan sebelumnya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif:**
 - Laba atau rugi neto aset keuangan atau liabilitas keuangan
 - Total pendapatan dan beban bunga
 - Pendapatan dan beban imbalan dari aset atau liabilitas keuangan dan aktivitas wali amanat
 - Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai
 - Jumlah kerugian penurunan nilai



Definisi Nilai Wajar - lama

Nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*)

Bukan nilai yang akan diterima atau dibayarkan entitas dalam suatu transaksi yang dipaksakan, likuidasi yang dipaksakan, atau penjualan akibat kesulitan keuangan.



Definisi Nilai Wajar - baru

- nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.
- “...the price that would be received to sell an asset or transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.”

IFRS 13 para 9



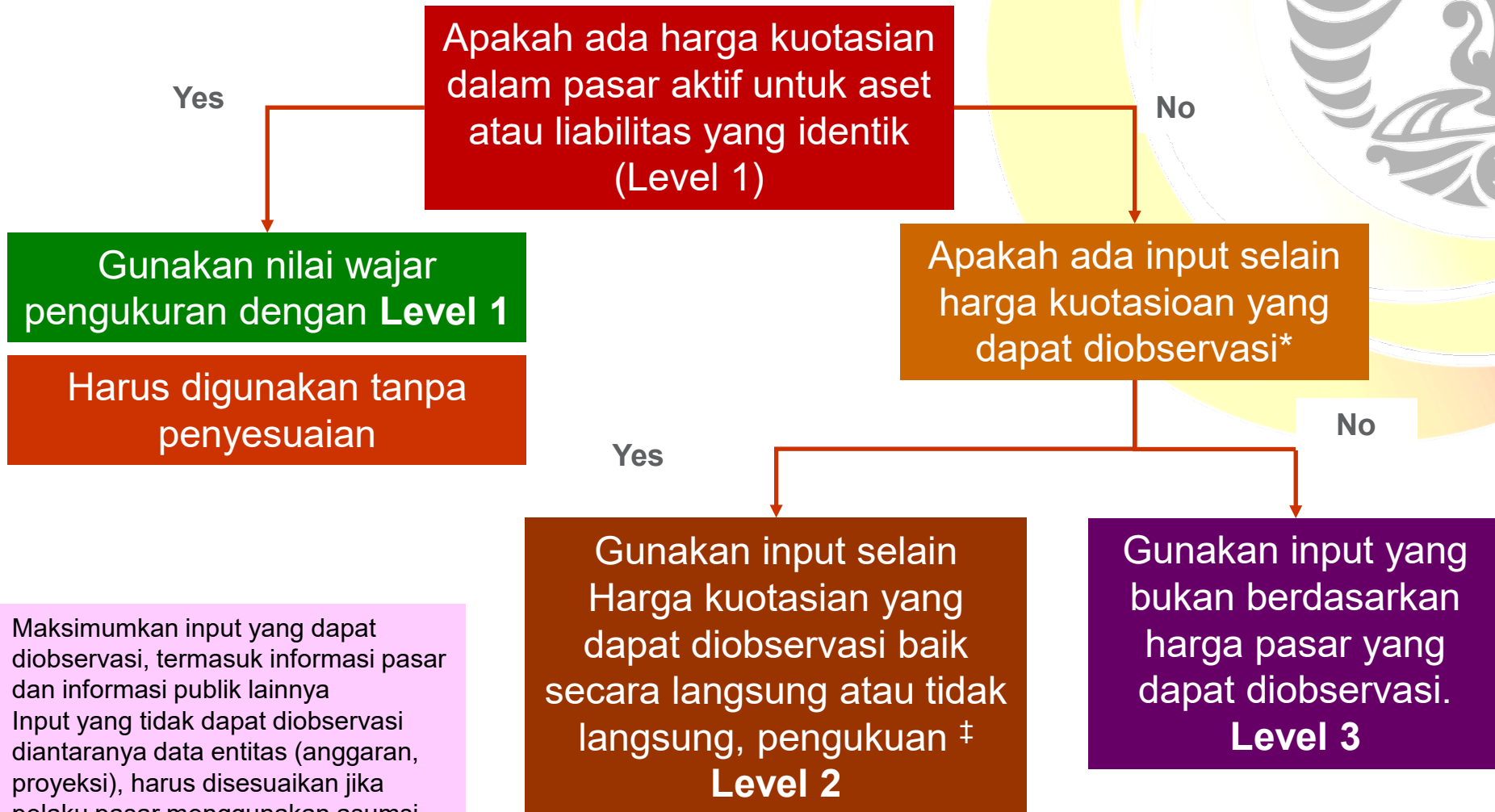
Pengungkapan Nilai Wajar

- Pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan mengungkapkan:
- **Tingkatan Hirarki Nilai Wajar:**

Tingkatan	
Tingkat 1	harga kuotasian (belum disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
Tingkat 2	input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau secara tidak langsung (yaitu diperoleh dari harga); dan
Tingkat 3	input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).



Hirarki Fair Value – PSAK 68



* Maksimumkan input yang dapat diobservasi, termasuk informasi pasar dan informasi publik lainnya
‡ Input yang tidak dapat diobservasi diantaranya data entitas (anggaran, proyeksi), harus disesuaikan jika pelaku pasar menggunakan asumsi berbeda



Jenis dan Tingkat Risiko yang Timbul

- Pengungkapan Kualitatif
- Pengungkapan Kuantitatif
 - Risiko kredit
 - Aset keuangan yang melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai
 - Agunan dan peningkatan kualitas kredit yang diperoleh
 - Risiko likuiditas
 - Risiko Pasar
 - Analisis Sensitivitas
 - Pengungkapan risiko pasar lainnya



JENIS DAN TINGKAT RISIKO YANG TIMBUL DARI INSTRUMEN KEUANGAN

- Secara tegas mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi jenis dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan.



Pengungkapan Kualitatif

- Eksposur dan timbulnya risiko
- Tujuan, kebijakan dan proses pengelolaan risiko serta metode untuk mengukur
- Perubahan atas kedua hal diatas



Pengungkapan Kualitatif

Pengungkapan Risiko Kredit yang belum disyaratkan sebelumnya:

- Jumlah dan analisa umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai
- Jumlah dan analisa dan faktor penurunan nilai
- Uraian agunan dan peningkatan perikatan kredit



Pengungkapan Kualitatif

Pengungkapan Risiko Kredit yang belum disyaratkan sebelumnya:

- 1) Analisa jatuh tempo untuk non- derivatif liabilitas keuangan
- 2) Analisa jatuh tempo untuk derivatif liabilitas keuangan
- 3) Uraian pengelolaan risiko likuiditas yang melekat pada point (1) dan (2)



Pengungkapan Kualitatif

Pengungkapan Analisa Sensitivitas yang belum disyaratkan sebelumnya

- untuk setiap jenis risiko pasar, yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan
- Asumsi dan metode yang digunakan dalam analisa sensitivitas
- Perubahan dari asumsi dan metode yang digunakan sebelumnya, dan alasan perubahannya.



Tanggal Efektif dan Transisi

- Bersifat Prospektif
- Efektif 1 Januari 2012
- Penerapan dini diperkenankan



Review

- In accordance with IFRS7 *Financial instruments: disclosures*, which of the following best describes the risk that an entity will encounter if it has difficulty in meeting obligations associated with its financial liabilities?
 - **A Liquidity risk.**
 - **B Credit risk**
 - **C Financial risk**
 - **D Payment risk**



Ilustrasi – Kebijakan Manajemen Risiko

- Risiko keuangan
 - Risiko usaha → kendali pemerintah, patungan, kontraktor, cadangan, penetapan harga oleh pemerintah
 - Risiko keuangan →
 - Risiko pasar → risiko nilai tukar mata uang asing, harga komoditi – analisis sensitivitas
 - Risiko kredit → umur piutang, informasi penurunan nilai, rating utang yang dimiliki
 - Risiko likuiditas
- Manajemen Modal
 - Kebijakan dewan direksi adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang.
- Nilai wajar

Sumber : LK Pertamina 2012



Ilustrasi – Pengungkapan Nilai wajar

- Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.
- Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:
 - Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

	31 Desember/December 2012			
	<i>Tingkat 1/ Level 1</i>	<i>Tingkat 2/ Level 2</i>	<i>Tingkat 3/ Level 3</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Aset keuangan				
Investasi jangka pendek	34,322	-	-	34,322
Investasi jangka panjang	-	-	26,399	26,399
Jumlah aset keuangan	34,322	-	26,399	60,721

Sumber : LK Pertamina 2012



Hedging Lindung Nilai



Jenis Lindung Nilai

- **Lindung nilai atas nilai wajar:** suatu lindung nilai terhadap exposure:
 - perubahan nilai wajar atas aset atau kewajiban yang telah diakui
 - atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, kewajiban, atau komitmen pasti tersebut, yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat memengaruhi laporan laba rugi



Jenis Lindung Nilai

- **Lindung nilai atas arus kas:** suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:
 - dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau kewajiban yang telah diakui (misalnya seluruh atau sebagian pembayaran bunga di masa depan atas utang dengan suku bunga variabel) atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
 - dapat memengaruhi laporan laba rugi.



Jenis Lindung Nilai

- **Lindung nilai atas investasi neto pada operasi di luar negeri**
 - Sama seperti Lindung Nilai Arus Kas
 - Effective Hedge to be disclosed in Equity Capital
 - Non effective hedge to be disclosed in P/L
 - Foreign Operation in Foreign Currency Area



Akuntansi Lindung Nilai

- Perlakuan akuntansi khusus bagi transaksi hedging yang mencakup instrumen hedging dan hedge item, yang bertujuan untuk memastikan keuntungan atau kerugian atas instrumen hedging dan hedge item diakui dalam laporan Laba Rugi periode yang sama.
- Jika tidak diterapkan, kemungkinan mismatch antara keuntungan/kerugian instrumen hedge dengan keuntungan/kerugian hedge item
- Tidak seluruh lindung nilai dapat memenuhi persyaratan untuk Hedge Accounting menurut PSAK 55



Kriteria

- Pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.
- Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas
- Untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subjek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat memengaruhi laporan laba rugi



Kriteria (Lanjutan)

- Efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal
- Lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan

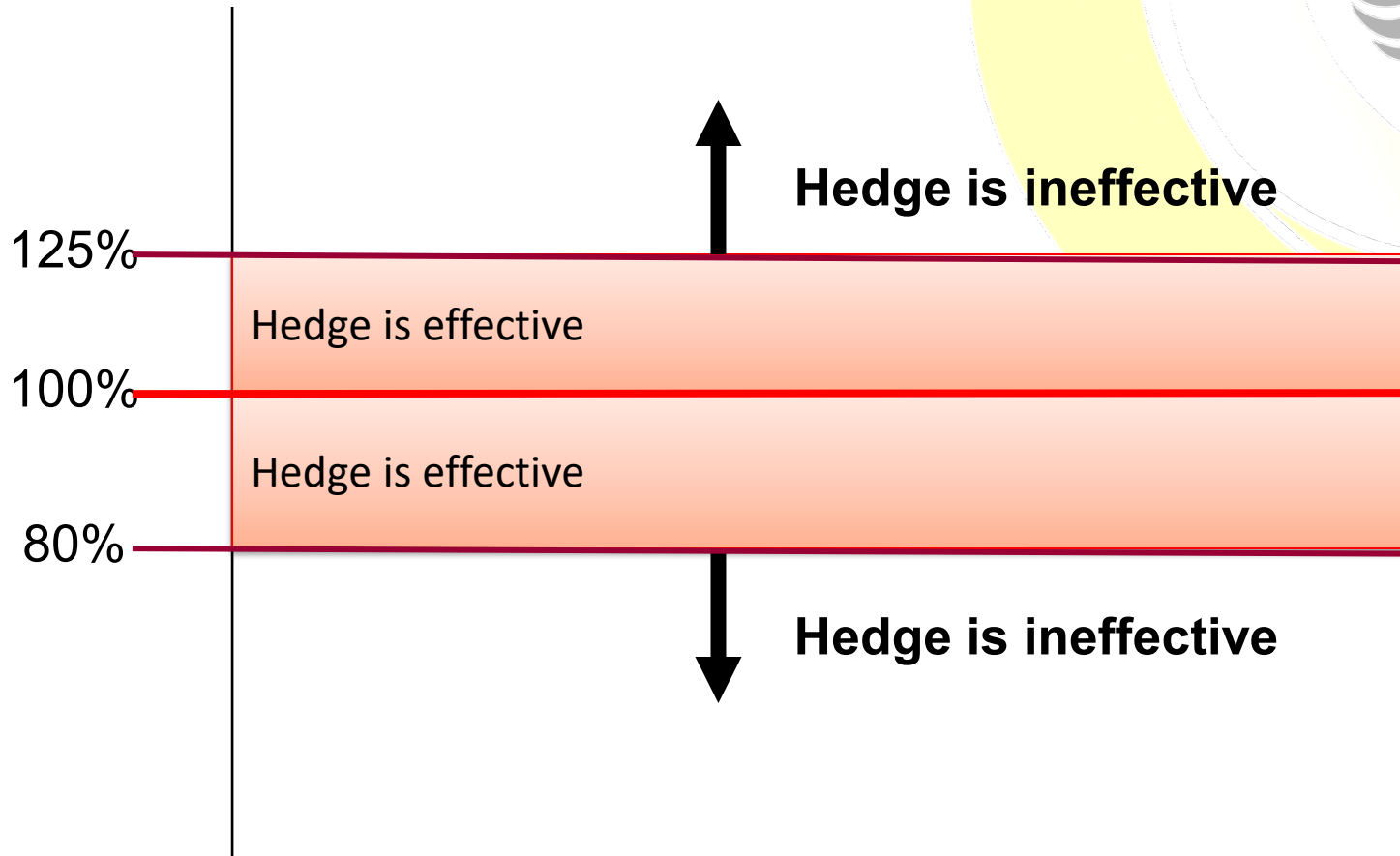


Perlakuan Akuntansi

		Lindung Nilai atas Nilai Wajar	Lindung Nilai Arus Kas
1.	Keuntungan atau kerugian dari hedging instrument	Langsung diakui di laba atau rugi	Jika efektif, diakui di ekuitas
2.	Penyesuaian atas hedged item	Untuk perubahan nilai wajar yang disebabkan hedged risk, keuntungan atau kerugian langsung diakui di laba atau rugi	N/A
3.	Ketidakefektifan lindung nilai dicatat di laba atau rugi	By default	Dihitung
4.	Keuntungan atau kerugian di ekuitas ditransfer ke laba atau rugi	N/A	Pada saat yang sama dengan hedged item diakui di laba atau rugi



Hedge Effectiveness





Terima Kasih

Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI

martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com

<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>